

## RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Peminatan Epidemiologi  
Skripsi, Juli 2023

Suci Anggeraeni S.Mashub  
14120190096

**“Pengaruh Berendam Air Laut Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tada”**

(xiv + 160 halaman, 10 tabel, 13 lampiran)

Diabetes merupakan penyakit menahun (kronis) berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan kadar gula darah yang melebihi batas normal. Menurut jenis dan etiologinya jenis diabetes mellitus yang terbanyak di Indonesia adalah diabetes mellitus tipe 2 yaitu 90% dari seluruh populasi diabetes mellitus mayoritas terjadi pada orang dewasa dengan usia lebih dari 30 tahun. WHO juga menyebutkan bahwa yang paling umum diderita adalah diabetes tipe 2. Terjadi peningkatan penderita diabetes melitus sebesar 8,5% pada populasi orang dewasa, yakni tercatat 422 juta orang menderita diabetes melitus di dunia. Kadar glukosa darah merupakan faktor penting bagi kelancaran kerja tubuh. Apabila kadar gula darah dalam tubuh meningkat sebagai akibat dari naiknya proses pencernaan dan penyerapan karbohidrat, maka enzim-enzim tertentu akan merubah glukosa menjadi glikogen dan disimpan di dalam hati. Air laut mengandung magnesium, potasium, kalsium sulfat, dan sodium. Air laut memiliki khasiat yang baik bagi tubuh. Saat berendam dalam air laut, ion dan mineral yang terkandung di dalamnya memiliki manfaat, diantaranya yaitu Melancarkan sirkulasi darah, memperkuat otot jantung, melancarkan sistem pernapasan, meningkatkan produksi sel darah merah.

Studi ini memiliki tujuan yaitu untuk melihat pengaruh berendam air laut Terhadap penurunan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 (DMT2) di Wilayah Kerja Puskesmas Tada. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi experimental). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest with control group*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling atau sampling jenuh sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 orang. Metode analisis data menggunakan

analisis uji normalitas dan uji paired t-test dengan tingkat kepercayaan 95% ( $p=0,05$ ).

Hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh kelompok kasus berendam air laut 2 kali seminggu terhadap penurunan kadar gula darah (0.042), ada pengaruh kelompok kasus berendam air laut 3 kali seminggu terhadap penurunan kadar gula darah (0.000), ada pengaruh kelompok kontrol berendam air laut 2 kali seminggu terhadap penurunan kadar gula darah (0.051), ada pengaruh kelompok kontrol berendam air laut 3 kali seminggu terhadap penurunan kadar gula darah (0.001). Hasil berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan paired t-test diperoleh hasil bahwa nilai *p value* < 0,005 maka menunjukkan ada pengaruh berendam air laut terhadap penurunan kadar gula darah di wilayah kerja Puskesmas Tada.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, peneliti menyarankan agar Puskesmas Desa Tada bisa menggunakan atau memanfaatkan berendam air laut menjadi salah satu alternatif pengobatan yang bisa digunakan dalam menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus. Faktor timbulnya pengaruh lebih besar jika dilakukan dalam Frekuensi waktu perendaman selama 3 kali seminggu di waktu pagi hari, dilakukan selama 30 menit. untuk menurunkadar gula darah penderita diabetes melitus.

**Daftar Pustaka : 32 (2018-2022)**

**Kata Kunci : Berendam Air Laut, Gula Darah, Diabetes Melitus Tipe 2**